

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SAVI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS ANEKDOT PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh: Wahyu Widayat, Khabib Sholeh, Umi Faizah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: widayatwahyu48@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Pengaruh model SAVI terhadap motivasi menulis teks anekdot pada kelas X AK2 kelas eksperimen SMK N 2 Purworejo; (2) Pengaruh model SAVI terhadap keterampilan menulis teks anekdot pada kelas X AK2 kelas eksperimen SMK N 2 Purworejo; (3) Perbandingan keterampilan menulis teks anekdot peserta didik kelas X yang diajar dengan model SAVI dengan peserta didik yang diajar dengan model konvensional. Penelitian ini merupakan eksperimen jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive* kelas X Akuntansi 4 terdiri atas 32 peserta didik, yaitu 2 anak laki-laki dan 30 anak perempuan sebagai kelas yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol) dan kelas X Akuntansi 2 terdiri atas 32 peserta didik, yaitu 2 anak laki-laki dan 30 anak perempuan sebagai kelas yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen). Pengumpulan data penelitian ini dari tes dan nontest. Teknik analisis data menggunakan program *SPSS* versi 16. Penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini: (1) pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap 4 aspek motivasi yang berubah dari sebelumnya rata-rata pada skala 3 (ragu-ragu) menjadi skala 4 (setuju); (2) pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap keterampilan menulis teks anekdot yang awal mula rata-rata kelompok eksperimen *pretest* sebesar 73,32 meningkat menjadi 79,28 pada nilai *posttest*; (3) perbandingan keterampilan menulis teks anekdot menggunakan model pembelajaran SAVI lebih baik daripada keterampilan menulis teks anekdot yang diajar metode konvensional. Dengan demikian perbandingan keterampilan menulis teks anekdot dengan model pembelajaran SAVI lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Pembelajaran SAVI, menulis teks anekdot

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan aspek yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Proses pembelajaran peserta didik memerlukan keterampilan menulis sebagai sarana menuangkan ide/gagasan yang akan dituangkan kedalam bentuk tulisan, selain itu menulis merupakan langkah awal untuk melanjutkan aspek keterampilan berbahasa lainnya yaitu membaca, menyimak, dan berbicara. Seseorang tidak dapat dikatakan membaca tanpa adanya tulisan, menulis merupakan sarana untuk menyampaikan buah pikir seseorang dan dapat menghasilkan karya sastra yang bagus.

Zainurrahman (2013:7) mengatakan bahwa keterampilan menulis memiliki ruang yang begitu luas dan dalam untuk dipelajari, dan memang harus dikuasai jika seseorang ingin menjadi seorang penulis yang baik. Sholeh (2017:162) mengemukakan bahwa kemampuan menulis adalah kecekatan penulis dalam memanfaatkan seluruh fungsi kognitifnya untuk menuangkan lambang bahasa tertulis seperti kata, frasa, kalimat yang terdapat dalam pikiran, baik yang tersurat (pemahaman literal) maupun yang tersirat (pemahaman interpretatif, kritis, kreatif) dengan tepat. Tarigan (2008:22), mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Sukirno (2013:7) mengatakan menulis kreatif adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks nonsastra dan karya

sastra. Menulis bermacam-macam yaitu : menulis pengalaman pribadi, menulis biografi, menulis cerita pendek, menulis legenda, menulis dongeng, menulis naskah drama, menulis skenario film, menulis opini, menulis eksposisi, menulis laporan hasil observasi, dan menulis anekdot.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Pengaruh model SAVI terhadap motivasi menulis teks anekdot pada kelas X AK2 kelompok eksperimen SMK N 2 Purworejo; (2) Pengaruh model SAVI terhadap keterampilan menulis teks anekdot pada kelas X AK2 kelompok eksperimen SMK N 2 Purworejo; (3) Perbandingan keterampilan mmenulis teks anekdot peserta didik kelas X yang diajar dengan model SAVI dengan peserta didik yang diajar dengan model konvensional. Buku yang berkaitan dengan penelitian ini adalah 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013 karya Shoimin terbit tahun 2014 diterbitkan oleh Ar-Ruzz Media.

Shoimin (2014: 177), mengemukakan model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013 bahwa pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI kepanjangan dari: (1) *Somatic* (belajar dengan berbuat dan bergerak), (2) *Auditori* (belajar dengan berbicara dan mendengar), (3) *Visualization* (belajar dengan mengamati dan menggambarkan), (4) *Intellectually* (belajar dengan memecahkan masalah dan berpikir).

Anekdot ialah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, anekdot mengangkat cerita tentang orang penting (tokoh masyarakat) atau terkenal berdasarkan kejadian yang sebenarnya (Suherli dkk 2017:81). Kejadian nyata ini kemudian dijadikan dasar cerita lucu dengan menambahkan unsur rekaan. Seringkali, partisipan (pelaku cerita), tempat kejadian, dan waktu peristiwa dalam anekdot tersebut merupakan hasil rekaan. Meskipun demikian, ada juga anekdot

yang tidak berasal dari kejadian nyata. Aspek aspek teks anekdot yaitu : tema, kritik, humor, tokoh, dan struktur.

Suherli dkk (2017:95) Teks Anekdot juga seperti teks lainnya, anekdot memiliki unsur kebahasaan yang khas yaitu (a) menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu, (b) menggunakan kalimat retoris, (kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban), (c) menggunakan konjungsi (kata penghubung) yang menyatakan hubungan waktu seperti kemudian, lalu; (d) menggunakan kata kerja aksi seperti menulis, membaca, dan berjalan, (e) menggunakan kalimat perintah (*imperative sentence*), dan (f) menggunakan kalimat seru.

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, dan Intelektual*) terhadap keterampilan menulis teks anekdot dilakukan karena melihat kondisi siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot kurang berminat dan penulis ingin menambahkan minat dan keterampilan siswa dalam menulis. Penulis beranggapan model pembelajaran ceramah yang digunakan di sekolah kurang menarik siswa dan membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam eksperimen semu yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo, Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri kelas X Akuntansi 4 terdiri atas 32 peserta didik sebagai kelas yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol) dan kelas X Akuntansi 2 sebagai kelas yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen). Objek penelitian ini adalah "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SAVI terhadap Keterampilan Menulis

Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik tes dan nontes. Tes adalah salah satu bentuk pengukuran, dan tes hanya merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik (Nurgiyantoro, 2014: 105). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistik. Perhitungan statistik dilakukan untuk menghitung mean, median, modus, standar deviasi sebagai hasil dari kemampuan siswa dalam menulis. Perhitungan tersebut menggunakan rumus *SPPS (Statistical Package for Sosial Sciences)*.16.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji homogenitas varian digunakan untuk menentukan kesamaan nilai kelompok eksperimen dengan kontrol pada nilai *pretest* dan *posttest* dalam keterampilan menulis teks anekdot jika nilai tersebut berdistribusi homogen nilai hitung $< 0,05$ yang dihitung menggunakan spss. Kriteria pengujian uji Barlett adalah jika nilai Box's M $<$ nilai sig. Tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi homogen karena nilai Box's M (0,368) $<$ nilai sig. 0,547 sehingga nilai *pretest* tersebut berdistribusi homogen.

Box's M		.368
F	Approx.	.363
	df1	1
	df2	1.153E4
	Sig.	.547

Pada uji Bartlett jika nilai Box's M < nilai sig maka data data berdistribusi homogen. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Box'm (0,708) > nilai sig. Nilai *posttest* siswa tersebut tidak berdistribusi homogen karena keduanya mendapat perlakuan yang berbeda.

Box's M		.708
F	Approx.	.697
	df1	1
	df2	1.153E4
	Sig.	.404

Penerapan model SAVI pada penelitian yang dilakukan kepada peserta didik sebelum mendapat model pembelajaran SAVI 4 aspek variabel orientasi keberhasilan, antisipasi kegagalan, inovasi, dan tanggung jawab masih pada skala 3. Pada skala 3 tersebut membuktikan peserta didik belum mendapat motivasi atau belum diterapkannya model pembelajaran SAVI. Setelah penerapan model SAVI menunjukkan perubahan skala motivasi atau pada saat *posttest*, pada orientasi keberhasilan peserta didik yang awalnya ragu-ragu atau pada skala 3 berubah menjadi skala 4 atau setuju.

Pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen menunjukkan selisih pada masing-masing aspek. Aspek isi 0,03, aspek organisasi 2,12, aspek bahasa 1,28, aspek judul 1,47, dan aspek mekanik tulisan 1,07. Total selisih pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen yaitu 5,97 dan rata-rata 1,19.

Tabel

Analisis Butir Teks Anekdote *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen

Tes	Isi	Organisasi	Bahasa	Judul	Mekanik T	Total	Rata-rata
Posttest	23,75	15,31	16,25	16,31	7,66	2537	79,28
Pretest	23,72	13,19	14,97	14,84	6,59	2346	73,32
Selisih	0,03	2,12	1,28	1,47	1,07	5,97	1,19
%	0,1	10,6	6,4	7,35	10,7	35,15	7,03

Hasil Keterampilan menulis teks anekdot dengan model pembelajaran SAVI dari nilai *posttest* kelas X AK 2 sebagai kelas eksperimen dengan peserta didik dengan model pembelajaran konvensional dari nilai *posttest* kelas X AK 4 sebagai kelas kontrol. Hasil penilaian tersebut mencakup aspek isi, organisasi, bahasa, judul, dan mekanik tulisan pada *posttest* kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut. Aspek isi 0,16, aspek organisasi 0,68, aspek bahasa 0,78, aspek judul 0,56 dan aspek mekanik tulisan 0,28. Total selisih keseluruhan mencapai 2,46 dan rata-rata 0,49 hal ini dikarenakan model pembelajaran SAVI mempengaruhi siswa dalam pola pikir dan keterampilan.

Tabel
Analisis butir Teks *Posttest* Kontrol dan *Posttest* Eksperimen

Analisis Butir Teks <i>Posttest</i> Kontrol dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen							
Tes	Isi	Organisasi	Bahasa	Judul	Mekanik T	Total	Rata-rata
Eksperimen	23,75	15,31	16,25	16,31	7,66	2537	79,28
Kontrol	23,59	14,63	15,47	15,75	7,38	2437	76,16
Selisih	0,16	0,68	0,78	0,56	0,28	2,46	0,49
%	0,53	3,4	3,9	2,8	2,8	13,43	2,69

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal menggunakan uji kolmogorov-smirnov test. hasil uji normalitas yaitu (a) nilai *pretest* kelas eksperimen dihasilkan nilai $\text{sig} > \alpha$ yaitu $0,885 > 0,05$ sehingga nilai nilai *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal (b) nilai *posttest* kelas eksperimen dihasilkan nilai $\text{sig} > \alpha$ yaitu $0,748 > 0,05$ sehingga nilai nilai *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal (c) nilai *pretest* kelas kontrol dihasilkan nilai $\text{sig} > \alpha$ yaitu $0,078 > 0,05$ sehingga nilai nilai *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal (d) nilai *posttest* kelas kontrol dihasilkan nilai $\text{sig} > \alpha$ yaitu $0,424 > 0,05$ sehingga nilai nilai *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest _Kontr ol	Pretest _Eksp imen	Posttest_ Kontrol	Posttest_ Eksp erimen
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	71.5312	73.3125	76.8125	79.2812
	Std. Deviation	6.84852	6.14049	3.69339	4.29729
Most Extreme Differences	Absolute	.225	.103	.155	.120
	Positive	.106	.068	.155	.120
	Negative	-.225	-.103	-.096	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.273	.584	.878	.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.885	.424	.748

SIMPULAN

Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap keterampilan menulis teks anekdot bagi peserta didik pada nilai rata-rata kelompok eksperimen

pretest sebesar 73,32 meningkat menjadi 79,28 pada nilai *posttest*. Uji hipotesis menghasilkan $t_{hitung} (-5.081) < -t_{tabel} (-1,699)$ dan nilai Sig. 0.000. Perbandingan keterampilan menulis teks anekdot pada kelompok eksperimen (diberi perlakuan) lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol (dengan model konvensional). Analisis uji independent t-test digunakan untuk melihat pengaruh perbedaan model pembelajaran SAVI dengan model Konvensional terhadap keterampilan menulis teks anekdot diperoleh nilai $t_{hitung} -2.465$. tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,693. T_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} (2.465) > t_{tabel} (1,693)$ atau $t_{hitung} (-2.465) < -t_{tabel} (-1,693)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima penggunaan model SAVI mempengaruhi keterampilan menulis teks anekdot kepada peserta didik kelompok eksperimen. Model pembelajaran SAVI dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks anekdot kelas X SMK untuk meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot dan meningkatkan motivasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sholeh, Khabib. 2017. "Teknik Menulis-Total Gaya SAVI Untuk Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMK". Yogyakarta: Jurnal LP3M.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Agkasa.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.